



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR
SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
DITINJAU DARI *SELF-EFFICACY*
SISWA DI SMP N 3 PETARUKAN**



**RISKA AMELIAH
NIM. 20622036**

2026

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR
SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
DITINJAU DARI *SELF-EFFICACY*
SISWA DI SMP N 3 PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RISKA AMELIYAH
NIM. 20622036

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR
SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
DITINJAU DARI *SELF-EFFICACY*
SISWA DI SMP N 3 PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RISKA AMELIYAH
NIM. 20622036

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Ameliyah
NIM : 20622036
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
DITINJAU DARI *SELF-EFFICACY* SISWA DI SMP N 3
PETARUKAN.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sebelumnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 18 Mei 2026

Yang Menyatakan,



1000
Rp
METERAI
POS
418C4AOX020420940

Riska Ameliyah

NIM. 20622036

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Tadris Matematika

di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : **RISKA AMELIYAH**
NIM : **20622036**
Program Studi : **TADRIS MATEMATIKA**
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari *Self-Efficacy* siswa di SMP N 3 Petarukan**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 18 Mei 2026

Pembimbing,



Heni Vilia Dewi, M.Pd

199306222019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Riska Ameliyah

NIM : 20622036

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari *Self-Efficacy* Siswa Di SMP N 3 Petarukan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat tanggal 12 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Tri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.
NIP. 198905192019032010

Penguji II

Nurul Husna Musikh Sari, M.Pd.
NIP. 199109062020122019

Pekalongan, 12 Juni 2026

Ditandatangani oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah, 5-6)

“Ketika saya tidak menghadapi ketakutan, maka sama saja
saya tidak hidup.”

(YB)

“Bila esok nanti aku sudah lebih baik, aku tak akan pernah
melupakan masa-masa sulitku. Akan kuceritakan pada dunia,
bagaimana aku mengubah peluh menjadi senyuman.”

(Andmesh Kamaleng)

Persembahan

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercintaku, meskipun kita bukan keluarga yang terbiasa berbicara dari hati ke hati, penulis tahu bahwa dibalik keheningan itu tersimpan doa yang tak pernah putus untuk penulis serta memberikan cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah

penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih sudah selalu menjadi sumber kekuatan, inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup penulis. Setiap langkah dan pencapaian yang penulis raih, termasuk selesainya skripsi ini, adalah bagian dari doa dan harapan kalian. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat bapak dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan terakhirnya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan.

2. Kepada kakak perempuan penulis, Diana Pratiwi yang selalu memberikan dukungan apapun itu, walaupun kita terhalang oleh jarak tetapi dukungannya sangat berarti untuk penulis. Kakak laki-laki saya, Didik Setyawan yang sudah banyak memberikan dukungan juga untuk penulis.
3. Keponakan Tercinta, Arcelo, Zhelin. Zhefa yang sudah banyak menghibur dan menjadi sumber kebahagiaan bagi penulis dalam menjalani kesulitan-kesulitan semasa perkuliahan ini. Semoga penulis bisa menjadi contoh dan inspirasi yang baik untuk mereka kelak.
4. Keluarga besar penulis yang tak bisa sebutkan satu persatu, terutama kakek dan nenek tercinta, baik yang sudah meninggal dan yang masih hidup. Semoga pencapaian ini menjadi kebanggaan dan kebahagiaan untuk mereka.
5. Almamater penulis Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah.
6. Dosen Pembimbing Heni Lilia Dewi, M.Pd. Terima kasih karena telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan sudah membimbing penulis dengan sabar, memberikan ilmu, motivasi, serta arahan yang

sangat berharga selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.

7. SMP N 3 Petarukan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, khususnya kepada bapak Sujatko, S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika kelas IX dan kepada seluruh siswa kelas IX yang sudah banyak membantu penulis.
8. Untuk seseorang yang belum bisa penulis tulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di Lauhul Mahfudz untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa, entah kita pernah berpapasan atau bahkan belum pernah bertemu sekalipun. Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia di lahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”. Semoga setiap usaha dan doa ini menjadi bekal yang menyatukan kita di waktu yang telah ditetapkan-Nya dan semoga kita diberi kesempatan bertemu terlebih dahulu sebelum panggilan-Nya datang.

Aamiin.

9. Sahabat terbaik semasa kuliah “WACANA” Fika Sabrina, Nadela Putri Pambayun, Audy Friska Arnita Sari dan Alya Shilfiana, sosok saudara berbeda orang tua yang telah senantiasa menemani penulis di bangku perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih atas bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis dari semester awal hingga sampai terselesaikan perkuliahan ini. Terima kasih atas setiap kenangan indah, setiap perjalanan hidup, dan setiap momen berharga yang telah kita lalui bersama. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan

kebahagiaan, Kesehatan, dan kesuksesan dalam setaip Langkah hidup kalian semua. *See you on top, guys!*

10. Sahabat terbaik, Andhita Rahmatika Ichsan dan Tiara Roza Anwar Nurmaningsih, Terima kasih atas segala semangat, nasihat, arahan, bantuan dengan tulus tanpa pamrih serta dukungan yang luar biasa diberikan untuk penulis baik dalam proses akademik maupun kehidupan pribadi penulis. Disetiap masa sulit, kalian selalu hadir sebagai penguat dan penunjuk arah. Terima kasih atas kepedulian, kesabaran dan ketulusan yang kalian berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan, kesuksesan dan keberkahan dalam setiap langkah kalian.
11. Teman-teman UKM NAVI Film, terutama angkatan skynema terima kasih sudah banyak memberikan kesempatan untuk penulis mencoba suatu hal yang baru, terima kasih karena di UKM NAVI Film penulis banyak belajar hal yang bahkan tidak terbayangkan oleh penulis.
12. Teman-teman angkatan 2022, khususnya Program Studi Tadris Matematika, yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih bersama kalian penulis dapat merasakan keindahan ditengah perbedaan. Do'a penulis semoga kita merasakan wisuda bersama, dan sukses selalu dalam setiap langkah kalian.
13. Terima kasih untuk Hindia, Feast, Tulus, Sheila on7, dan lagu-lagu lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, karena lagunya sudah menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk Marapthon karena sudah menjadi hiburan dan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. *Last but not least*, terima kasih untuk Riska Ameliyah, diri penulis sendiri atas perjuangan yang mungkin tidak banyak terlihat oleh orang lain, atas mimpi tentang karir

besar yang diam-diam kamu perjuangkan meskipun belum menjadi takdirmu untuk berjalan kearah itu. Namun kamu membuktikan bahwa kamu mampu mengimbangi segalanya dengan baik dan menyelesaikan perjalanan ini tepat waktu. Setiap lelah, setiap air mata, dan setiap doa yang terucap dalam diam Adalah bukti keteguhan hatimu. Kamu telah melakukan yang terbaik. Teruslah melangkah dengan penuh keyakinan, dan jangan pernah meragukan kekuatan yang ada dalam dirimu. Kamu layak bangga, kamu layak bahagia dan bagaimana pun kehidupan selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah. Dan hari ini, izinkan penulis berkata: *"I'm so proud of you, Riska Ameliyah"*.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendoakan kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dengan balasan yang berlipat ganda. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

ABSTRAK

Ameliyah, Riska, 2026. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari *Self-efficacy* Siswa di SMP N 3 Petarukan”. Skripsi. Program Studi Tadris Matematika. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Heni Lilia Dewi, M.Pd.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, *Self-efficacy*, SPLDV.

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kompetensi esensial yang perlu dikuasai siswa, khususnya dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Namun, observasi awal di SMP N 3 Petarukan menunjukkan bahwa siswa masih menghadapi kendala dalam memahami konsep tersebut, yang diperparah oleh rendahnya *self-efficacy* dan minimnya variasi metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa; (2) mengetahui pengaruh tingkat *self-efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa; dan (3) mengetahui interaksi antara model pembelajaran TPS dan *self-efficacy* siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi-Experimental Design* jenis *Factorial Design 2×3 with Pretest-Posttest Control Group*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX SMP N 3 Petarukan yang berjumlah 312 siswa. Sampel dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu kelas IX F (32 siswa) sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model TPS, dan kelas IX B (32 siswa) sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif biasa. Instrumen penelitian berupa tes uraian kemampuan

pemecahan masalah matematis (*pre-test* dan *post-test*) serta angket *self-efficacy* berskala Likert. Data dianalisis menggunakan uji *Two Way ANOVA* dengan bantuan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang menggunakan model TPS dan model kooperatif biasa ($F = 26,721$; $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$), dengan rata-rata kelas TPS (82,50) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (74,81); (2) Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan tingkat *self-efficacy* ($F = 17,530$; $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$), di mana siswa dengan *self-efficacy* tinggi memperoleh rata-rata tertinggi (85,20), diikuti sedang (76,67), dan rendah (74,50); (3) Terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran TPS dan *self-efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis ($F = 4,170$; $\text{Sig.} = 0,020 < 0,05$). Temuan menarik menunjukkan bahwa model TPS memberikan dampak paling besar bagi siswa dengan *self-efficacy* rendah, dengan selisih peningkatan mencapai 14,20 poin dibandingkan kelas kontrol. Model ini terbukti efektif dan berkeadilan karena mampu mengangkat kemampuan seluruh siswa, termasuk mereka yang memiliki kepercayaan diri matematika yang rendah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari *Self-efficacy* Siswa di SMP N 3 Petarukan”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin dan rekomendasi penelitian.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika yang telah

membimbing, memberikan arahan dan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika dan dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Juwita Rini, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Umi Mahmudah Ph.D., dan Bapak Ahmad Faridh Fahmy Ricky, M. Pd., selaku validator ahli yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan instrumen penelitian.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan akademik selama masa perkuliahan.
8. SMP N 3 Petarukan selaku tempat penulis melaksanakan penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, dan pengorbanan yang tiada henti demi keberhasilan penulis dalam menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, serta dapat menjadi kontribusi

positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan matematika.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 18 Mei 2026

Penulis,



Riska Ameliyah

NIM. 20622036



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Deskripsi Teoritik.....	12
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	54
2.3 Kerangka Berpikir.....	58
2.4 Hipotesis Penelitian	62
BAB III.....	64
METODE PENELITIAN	64
3.1 Desain Penelitian	64
3.2 Populasi dan Sampel.....	66
3.3 Variabel Penelitian	67

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	68
3.5 Teknik Analisis Data	70
BAB IV	80
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	80
4.1 Hasil Penelitian	80
4.2 Pembahasan	127
BAB V	149
PENUTUP	149
5.1 Simpulan	149
5.2 Implikasi	151
5.3 Saran	153
DAFTAR PUSTAKA.....	154
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	165



DAFTAR TABEL

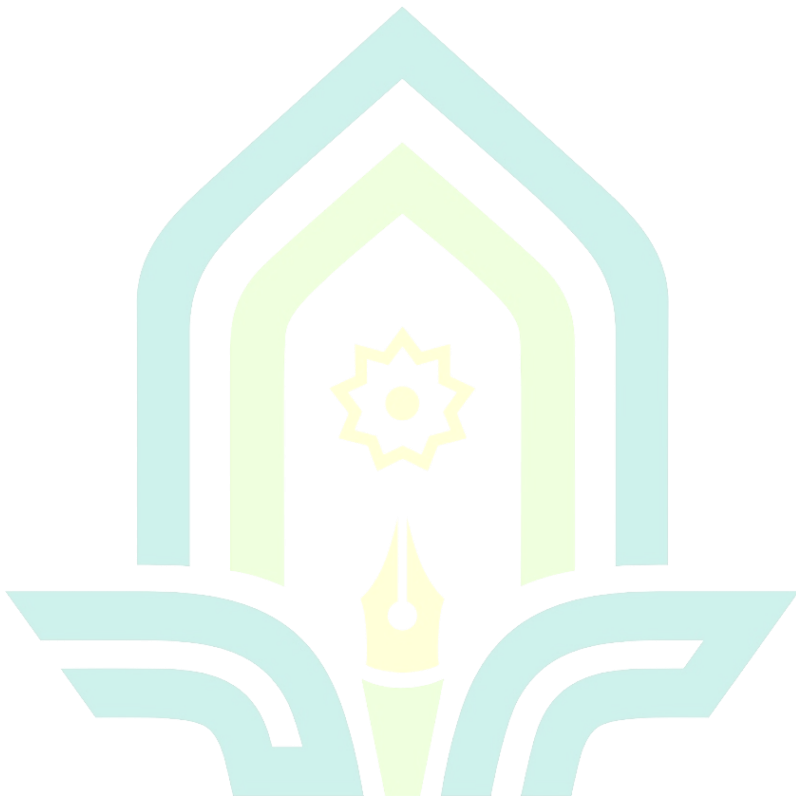
Tabel 3.1 Desain Faktorial 2x3 Antara Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Dengan <i>Self-efficacy</i> Siswa	65
Tabel 3.2 Pedoman	
Penskoran.....	69
Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai SMP N 3 Petarukan.....	82
Tabel 4.2 Data Siswa SMP N 3 Petarukan.....	82
Tabel 4.3 Daftar Sarana Prasarana	82
Tabel 4.4 Jadwal Pelajaran.....	92
Tabel 4.5 Kriteria Keterlaksanaan	93
Tabel 4.6 Hasil Data Observasi Pembelajaran.....	94
Tabel 4.7 Deskripsi Statistik Hasil Data <i>Self-efficacy</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	100
Tabel 4.8 Deskripsi Statistik Hasil Data Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	101
Tabel 4.9 Deskripsi Statistik Hasil Data Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	102
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Angket <i>Self-efficacy</i>	109
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	111
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	111
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Angket <i>Self-efficacy</i>	113
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	113
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	114
Tabel 4.16 Uji Normalitas Data	115
Tabel 4.17 Uji Homogenitas Kemampuan Pemecahan Masalah	117

Tabel 4.18 Uji Homogenitas Kemampuan Pemecahan Masalah	118
Tabel 4.19 Uji Homogenitas <i>Self-efficacy</i>	119
Tabel 4.20 Analisis Statistik Deskriptif	120
Tabel 4.21 Hasil Uji <i>Two Way Anova (Tests of Between-Subjects Effects)</i>	122
Tabel 4.22 Hasil Uji <i>Post Hoc Tukey</i>	124



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	61
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Indikator Pemecahan Masalah Matematis Siswa.....	133
Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran <i>Self-efficacy</i> Siswa.....	136



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	165
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	165
Lampiran 3 Lembar Validasi.....	166
Lampiran 4 Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa.....	168
Lampiran 5 Kisi-kisi Angket <i>Self-efficacy</i>	179
Lampiran 6 Lembar Soal dan Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa.....	181
Lampiran 7 Lembar Soal dan Pedoman Penilaian Angket <i>Self-efficacy</i>	183
Lampiran 8 Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	207
Lampiran 9 Hasil Nilai Uji Coba.....	214
Lampiran 10 Hasil Nilai Angket <i>Self-efficacy Pre-test dan Post-test</i>	120
Lampiran 11 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	125
Lampiran 12 Modul Ajar Kelas Eksperimen	154
Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	164
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	171

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukan hanya kebutuhan dasar manusia, tetapi juga fondasi penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan proses interaksi dengan guru dan siswa yang bertujuan agar memberikan suatu ilmu pengetahuan dan ilmu keterampilan yang bermanfaat untuk masa depan para siswa (Nilam Cahaya et al., 2024). Dengan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang diatur sesuai dengan kebijakan pemerintah, siswa bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mereka. Guru menjadi peran penting untuk mendorong kemajuan para siswa dengan membuat siswa merasa nyaman dengan suasana dan lingkungan belajar (Pratama & Lestari, 2020). Akibatnya, pendidikan memainkan peran yang amat penting dalam proses pembentukan individu yang percaya diri, yang membantu kemajuan bangsa dan negara, dan memungkinkan mereka bersaing secara efektif di bidang pendidikan.

Matematika merupakan ilmu dasar yang mendukung berbagai bidang ilmu lainnya di setiap aspek kehidupan manusia. Matematika dapat meningkatkan kemampuan para siswa untuk bisa mempunyai pikiran logis, analitis, kritis, dan juga kreatif. Siswa juga akan mendapat dorongan untuk menemukan solusi untuk masalah matematika (Masfufah & Afriansyah, 2022). Proses pemecahan atau penyelesaian suatu masalah merupakan salah satu proses yang bisa membantu orang dalam menghadapi tantangan yang dapat diterima untuk

mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, matematika terkait dengan kemampuan seseorang dalam memecahkan suatu masalah terkait satu sama lain, sehingga siswa dapat membuat kebiasaan (Dwita Imannia dkk., 2022). Untuk menentukan rencana atau strategi untuk menyelesaikan suatu masalah, proses menyelesaikan suatu permasalahan adalah proses yang memberikan peluang atau kesempatan untuk menyelesaikan suatu masalah (Rambe & Afri, 2020).

Pada pelaksanaan pembelajaran matematika, kemampuan memecahkan suatu permasalahan mengacu pada keterampilan seseorang agar bisa mengenali, melakukan analisis, dan menyelesaikan permasalahan dengan cara efektif dan efisien. Keterampilan dalam menyelesaikan masalah juga mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan, mengambil keputusan yang akurat, serta berkolaborasi dengan pihak lain guna menemukan solusi yang paling efektif (Janggu et al., 2023). Kemampuan pemecahan masalah dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk menganalisis situasi, mengumpulkan informasi yang relevan, menemukan tantangan atau hambatan, membuat strategi yang tepat, dan mencari solusi yang memadai (Hutapea, 2022). Kemampuan ini sering menghadapi masalah matematika, seperti kesulitan memahami soal matematika yang rumit, kurangnya kemampuan untuk merumuskan masalah, kebingungan dalam menentukan langkah-langkah pemecahan yang tepat, kesulitan dalam mengidentifikasi informasi penting dalam suatu masalah, dan kesulitan dalam mengevaluasi solusi yang telah ditemukan (Yohanes, 2021). Karena pada saat belajar matematika, mereka tidak hanya diwajibkan untuk mengerti konsep suatu masalah matematika saja, tetapi

juga wajib bisa menerapkan konsep-konsep tersebut untuk memecahkan masalah. Diharapkan bahwa kreativitas akan membantu siswa menjadi lebih berani untuk memecahkan masalah matematika dengan benar (Febrianingsih, 2022).

Data dari *Program for International Student Assessment* (PISA) 2022 menunjukkan bahwasanya siswa Indonesia memperoleh skor 366 dan ada di peringkat ke-63 dari 81 negara di bidang pemecahan masalah matematika. Skor ini kurang dari rata-rata Organisasi Kerja Sama Ekonomi (OECD) sebesar 472, yang mengindikasikan bahwa keterampilan siswa Indonesia dalam bidang ini masih kurang. Hasil temuan tersebut didukung oleh situasi aktual yang terjadi di lingkungan sekolah, yang menunjukkan bahwa kapasitas siswa dalam memecahkan persoalan matematika dapat dikategorikan masih kurang optimal. Observasi pertama di SMP N 3 Petarukan menunjukkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan matematika masih rendah, terutama dalam materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Dari observasi tersebut, mereka bisa mengerjakan soal-soal rutin, tetapi mengalami kesulitan dengan soal-soal *non* rutin. Selain itu, siswa sering salah dalam memilih langkah-langkah penyelesaian sebagai strategi. Mereka hanya belajar apa yang diajarkan guru tanpa mengeksplorasi lebih dalam, akibatnya pemahaman dan juga pengetahuan mereka hanya berpatok pada materi yang diberikan.

Guru dapat membantu siswa mengasah kemampuan mereka memecahkan masalah matematika melalui penerapan pendekatan belajar yang berbeda. Di antara model pembelajaran yang efektif ialah pembelajaran kooperatif, karena mendukung peserta didik

agar semakin mandiri serta kritis. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menjadi alternatif yang mampu mempermudah peserta didik dalam memahami serta menuntaskan permasalahan matematika. Salah satu keunggulan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* yaitu dengan memberikan waktu tambahan kepada siswa untuk berpikir, merespons, dan saling membantu menyelesaikan masalah (Kamil et al., 2021). Oleh sebab itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berfokus pada keterlibatan siswa, mendorong mereka agar bisa bekerja sama dengan pasangan mereka untuk memahami dan menyelesaikan masalah yang diajarkan oleh guru pada suatu materi tertentu. Pendekatan ini bisa menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta percaya diri dengan proses belajar, serta bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan suatu permasalahan matematika. Selanjutnya, siswa akan berbagi pengetahuan yang mereka peroleh dengan kelas lainnya, yang bisa meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Menurut Arwizet, (2023: 95) model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan suatu pendekatan kooperatif yang bisa dikatakan sederhana dan dalam penerapannya mudah dalam pengajaran kelas. Model ini dibuat agar membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan merespons pertanyaan secara efektif. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, siswa terlibat dalam komunikasi antar individu dan kerja sama dalam kelompok yang kecil, di mana siswa saling membantu untuk bertukar ide. Seperti yang dinyatakan oleh Arwizet (2023), pendekatan ini memberi kesempatan bagi siswa untuk memikirkan serta merespons, yang menjadi faktor utama dalam meningkatkan kemampuan

mereka menjawab pertanyaan serta membangun sikap saling membantu. Peran guru sebagai pemandu diskusi sangat penting dalam menumbuhkan kondisi belajar yang interaktif serta menyenangkan. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberi dorongan pada siswa agar lebih aktif terlibat di setiap langkah kegiatan belajar mengajar, karena kegiatan dilakukan secara kolaboratif di bawah arahan guru yang berfungsi sebagai fasilitator.

Faktor rendahnya kemampuan memecahkan masalah matematika dari peserta didik tidak hanya bersumber dari pendekatan pembelajaran yang diterapkan, melainkan juga dari kondisi personal siswa, terutama tingkat keyakinan pada kemampuan diri mereka. Dalam aktivitas belajar, *self-efficacy* berperan penting sebagai dorongan untuk meningkatkan pengetahuan. Namun, rendahnya *self-efficacy* peserta didik, menjadikan mereka sulit memahami pelajaran dan perkembangan kognitifnya pun menjadi terhambat. *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas atau menghadapi tantangan (Septiani, 2022). Kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki merupakan sikap yang harus ditanamkan dalam diri seseorang. Berdasarkan keyakinan tersebut, siswa diyakini mampu memahami dan menghadapi tantangan yang muncul, karena kepercayaan terhadap kapasitas yang dimiliki memungkinkan siswa mengatasi berbagai permasalahan serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik. Hal ini akan berpengaruh terhadap kemampuan penalaran yang lebih optimal.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. *Self-efficacy* memberikan

kontribusi sebesar 9,5% terhadap kemampuan penalaran matematis. Artinya, semakin tinggi keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk menunjukkan kemampuan penalaran yang baik dalam menyelesaikan soal-soal matematika (Nisa, 2023). Hal ini diperkuat oleh temuan Ramadan (2022) yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* berkontribusi sebesar 18,9% terhadap kemampuan penalaran matematis. Kedua hasil tersebut menegaskan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri berperan dalam mengarahkan cara berpikir siswa secara logis, sistematis, dan rasional dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Dengan demikian, *self-efficacy* menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa (Ramadan, 2022).

Salah satu yang menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mempelajari matematika dan menyelesaikan masalah matematika adalah keyakinan diri. Keyakinan diri merujuk pada keyakinan manusia terhadap kemampuan dirinya untuk menggapai kesuksesan dalam tugas atau bidang tertentu (Mahsunah & Musbikhin, 2023). *Self-efficacy* juga menunjukkan seberapa baik siswa percaya diri mereka dapat menyelesaikan tugas matematika, berkolaborasi dalam kelompok, memecahkan masalah, dan memahami konsep matematika yang kompleks (Aziziyah et al., 2022). Beberapa masalah umum yang terkait dengan *self-efficacy* dalam matematika meliputi ketidakpercayaan diri saat menghadapi soal, kesulitan menyelesaikan masalah matematika yang rumit, kecemasan saat mengerjakan tugas matematika, dan perasaan tidak dapat memahami konsep matematika yang sulit. Akibatnya, kemandirian

berpengaruh besar terhadap seberapa mampu siswa untuk menuntaskan masalah matematis.

Berdasarkan teori Bandura, *self-efficacy* dapat diartikan sebagai persepsi individu mengenai sejauh mana dirinya mampu mengatur dan menjalankan tindakan guna mewujudkan tujuan tertentu. Konsep ini juga digunakan Bandura untuk menggambarkan kepercayaan seseorang akan kompetensinya dalam merancang serta mengeksekusi langkah-langkah yang dibutuhkan guna meraih sasaran tertentu. Dengan demikian, *self-efficacy* dapat dipahami sebagai bentuk keyakinan diri yang berkaitan erat dengan kapasitas individu untuk menuntaskan tugas yang diberikan secara optimal (Pravesti dkk., 2024). Meskipun setiap individu memiliki kepercayaan diri, tingkatannya bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* tinggi biasanya kepercayaan diri pada kemampuannya kuat, sehingga lebih siap menghadapi tantangan dan menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar. Sementara itu, mereka yang *self-efficacy*-nya rendah cenderung kurang yakin terhadap diri sendiri dan sering mengalami keraguan ketika menyelesaikan tugas. Secara akademik, *self-efficacy* merupakan aspek penting yang menentukan sejauh mana siswa dapat menunjukkan kinerja belajarnya, karena berpengaruh terhadap seberapa besar usaha dan komitmen yang diberikan dalam belajar (Rahayu, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara di SMP N 3 Petarukan, diketahui bahwa keyakinan siswa terhadap kemampuan matematika mereka beragam. Ada siswa dengan *self-efficacy* tinggi, ada yang sedang, bahkan ada pula yang rendah. Siswa yang *self-efficacy*-nya tinggi biasanya lebih terarah dalam merencanakan strategi

belajar serta memiliki kemampuan menilai hasil belajar sendiri secara lebih baik. Pada sesi observasi dan wawancara yang sama, beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka merasa kurang percaya diri karena masih menganggap matematika itu sulit serta rendahnya kemampuan mereka dalam mengerjakan soal. Hasil observasi pun memperlihatkan bahwasanya kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah matematika tidak merata, sebagian dapat menyelesaikan permasalahan dengan cepat dan akurat, sedangkan lainnya masih mengalami hambatan dan kebingungan dalam menemukan solusi.

Mengacu pada paparan di atas, penelitian ini berfokus pada topik yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa ditinjau dari *Self-efficacy* siswa di SMP N 3 PETARUKAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diketahui identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif saat pembelajaran matematika.
2. Kurangnya pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan oleh guru.
3. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Belum diketahui *self-efficacy* siswa secara umum dalam pembelajaran matematika.
5. Kurangnya variasi penggunaan metode pembelajaran di kelas

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan, maka penelitian ini dibatasi masalah yaitu:

1. Penelitian ini hanya akan meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, tanpa meneliti aspek yang lain.
2. *Self-efficacy* siswa sebagai variabel moderator dibatasi pada *self-efficacy* matematis, yang dikategorikan menjadi tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang dan rendah..
3. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IX SMP N 3 Petarukan.
4. Materi yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada satu materi tertentu dalam mata pelajaran matematika yaitu sistem persamaan linear dua variabel.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif di SMP N 3 Petarukan?
2. Apakah ada perbedaan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memiliki Tingkat *Self-Efficacy* tinggi, sedang dan rendah di SMP N 3 Petarukan?

3. Apakah ada interaksi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan *Self-Efficacy* siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMP N 3 Petarukan?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan di atas yang sudah disajikan, maka tujuan pada penelitian ini yaitu bertujuan untuk:

1. Menganalisis ada atau tidaknya perbedaan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif di SMP N 3 Petarukan.
2. Menganalisis ada atau tidaknya perbedaan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang *Self-Efficacy* tinggi, sedang dan rendah di SMP N 3 Petarukan.
3. Menganalisis ada atau tidaknya interaksi dalam model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Self-Efficacy* siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMP N 3 Petarukan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam garis besar, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan solusi bagi permasalahan yang sedang dibahas. Adapun manfaat yang diharapkan meliputi:

1. Manfaat dari segi praktis
 - a. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat dijadikan salah satu inspirasi terbaru dalam pendidikan.

- b. Bagi guru, penelitian ini bisa menjadi rujukan ketika menyusun strategi pembelajaran yang efektif, sekaligus menjadi informasi penting tentang pengaruh penggunaan model *Think Pair Share* dan peran *Self-Efficacy* dalam aktivitas belajar mengajar.
- c. Bagi peneliti, dapat menjadi pengalaman yang berharga serta juga dapat menerapkan saat menjadi pendidik.
- d. Bagi siswa, harapannya mampu berdampak positif terhadap mutu pembelajaran di sekolah dan mendorong siswa untuk mengoptimalkan hasil belajarnya.

2. Manfaat dari segi teoritis

Harapannya bisa meningkatkan pemahaman serta pengetahuan dalam mata pelajaran matematika, terutama yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan model *Think Pair Share* serta peranan *Self-Efficacy* pada kemampuan pemecahan masalah peserta didik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari *Self-efficacy* siswa di SMP N 3 Petarukan pada materi sistem persamaan linear dua variabel, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif biasa di SMP N 3 Petarukan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *Two-Way ANOVA* yang menunjukkan nilai $F = 26.721$ dengan signifikansi $.000 (< 0.05)$. Siswa yang menggunakan model TPS memperoleh rata-rata nilai 82.50, lebih tinggi secara signifikan dibandingkan siswa yang menggunakan model kooperatif biasa dengan rata-rata 74.81. Dengan demikian, model pembelajaran TPS terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Keunggulan ini disebabkan oleh struktur TPS yang mendorong setiap siswa untuk berpikir secara mandiri (*think*), berdiskusi berpasangan (*pair*), dan mempresentasikan hasil pemikirannya (*share*), sehingga keterlibatan aktif seluruh siswa dalam proses pemecahan masalah dapat terjamin.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis antara

siswa yang memiliki tingkat *Self-efficacy* tinggi, sedang, dan rendah di SMP N 3 Petarukan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *Two-Way ANOVA* yang menunjukkan nilai $F = 17.530$ dengan signifikansi $.000 (< 0.05)$. Hasil uji *Post Hoc Tukey HSD* mengonfirmasi bahwa perbedaan antar kelompok tersebut bersifat signifikan, terutama antara kelompok *Self-efficacy* rendah dengan kelompok *Self-efficacy* tinggi. Secara keseluruhan, siswa dengan *Self-efficacy* tinggi memperoleh rata-rata tertinggi (85.20), diikuti *Self-efficacy* sedang (76.67), dan *Self-efficacy* rendah (74.50). Temuan ini membuktikan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan matematikanya berpengaruh nyata terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah matematis.

3. Terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan tingkat *Self-efficacy* siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis di SMP N 3 Petarukan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *Two-Way ANOVA* yang menunjukkan nilai $F = 4.170$ dengan signifikansi $.020 (< 0.05)$. Pola interaksi yang paling menonjol tampak pada kelompok siswa dengan *Self-efficacy* rendah, di mana penggunaan model TPS mampu meningkatkan rata-rata nilai kelompok ini dari 67.40 (kelas kontrol) menjadi 81.60 (kelas TPS), dengan selisih peningkatan sebesar 14.20 poin — jauh melampaui peningkatan yang terjadi pada kelompok *Self-efficacy* tinggi (4.80 poin) maupun sedang (4.67 poin). Interaksi ini menunjukkan bahwa model TPS memberikan manfaat yang paling besar bagi siswa dengan kepercayaan diri yang rendah,

karena struktur diskusi berpasangan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung bagi mereka.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan teori pembelajaran matematika, khususnya berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif dan peran variabel afektif seperti *Self-efficacy* dalam konteks pembelajaran di jenjang SMP. Temuan penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme sosial *Vygotsky* yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial yang bermakna. Model TPS dengan tahapan *think-pair-share* secara langsung menciptakan kesempatan interaksi sosial yang terstruktur, sehingga proses konstruksi pengetahuan matematis siswa dapat berlangsung lebih optimal.

Penelitian ini juga memperkuat teori *Self-efficacy* Bandura yang menyatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri merupakan prediktor yang kuat bagi performa akademik. Temuan bahwa siswa dengan *Self-efficacy* tinggi secara konsisten mengungguli siswa dengan *Self-efficacy* rendah dalam kemampuan pemecahan masalah matematis memberikan dukungan empiris yang kuat terhadap teori ini dalam konteks pembelajaran matematika di SMP Indonesia.

Lebih jauh, adanya efek interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan *Self-efficacy* memberikan implikasi teoretis bahwa keefektifan suatu model pembelajaran tidak bersifat absolut, melainkan tergantung pada karakteristik

afektif siswa. Temuan ini mendorong pengembangan teori pembelajaran yang lebih mempertimbangkan interaksi antara metode pengajaran dan variabel individual siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa model TPS efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Guru diharapkan dapat mengintegrasikan model TPS secara rutin dalam pembelajaran, terutama pada materi yang menuntut kemampuan analisis dan pemecahan masalah tingkat tinggi. Guru juga perlu memperhatikan tingkat *Self-efficacy* siswa dan merancang pembelajaran yang mampu meningkatkan kepercayaan diri matematika seluruh siswa, misalnya melalui pemberian penguatan positif, scaffolding yang terstruktur, dan tugas dengan tingkat kesulitan berjenjang.

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan secara maksimal setiap tahapan dalam model TPS, yakni berpikir secara mendalam secara individual sebelum berdiskusi, aktif dalam proses diskusi berpasangan, dan berani menyampaikan hasil pemikiran di depan kelas. Bagi siswa yang masih memiliki *Self-efficacy* rendah, model TPS menyediakan lingkungan yang lebih aman dan suportif untuk mulai membangun kepercayaan diri dalam matematika, sehingga siswa perlu memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya.

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung implementasi model pembelajaran inovatif seperti TPS melalui penyediaan fasilitas yang memadai,

pengembangan profesional guru, serta penciptaan iklim sekolah yang kondusif bagi pembelajaran kolaboratif. Kebijakan sekolah juga perlu mempertimbangkan pentingnya variabel afektif seperti *Self-efficacy* dalam evaluasi dan pengembangan program pembelajaran matematika, tidak hanya berfokus pada aspek kognitif semata.

5.3 Saran

1. Saran bagi Guru

Guru matematika di SMP N 3 Petarukan maupun sekolah lain disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran matematika, khususnya pada materi yang membutuhkan analisis dan pemecahan masalah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam implementasinya antara lain:

- a) Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika, khususnya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
- b) Memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan *self-efficacy* siswa, misalnya dengan memberikan motivasi, umpan balik positif, serta kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
- c) Melatih siswa untuk membiasakan diri dalam melakukan tahap memeriksa kembali jawaban (refleksi), karena indikator ini masih tergolong rendah.

- d) Merancang soal-soal pemecahan masalah yang berjenjang (dari mudah ke sulit) untuk membantu siswa dengan *Self-efficacy* rendah membangun kepercayaan diri secara bertahap.
- 2. Saran bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk memfasilitasi pengembangan kompetensi guru dalam mengimplementasikan berbagai model pembelajaran inovatif, termasuk model TPS, melalui pelatihan, workshop, atau program *lesson study*. Selain itu, sekolah perlu mempertimbangkan pengukuran variabel afektif seperti *Self-efficacy* matematis sebagai bagian dari asesmen diagnostik awal tahun ajaran, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang lebih personal dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa.

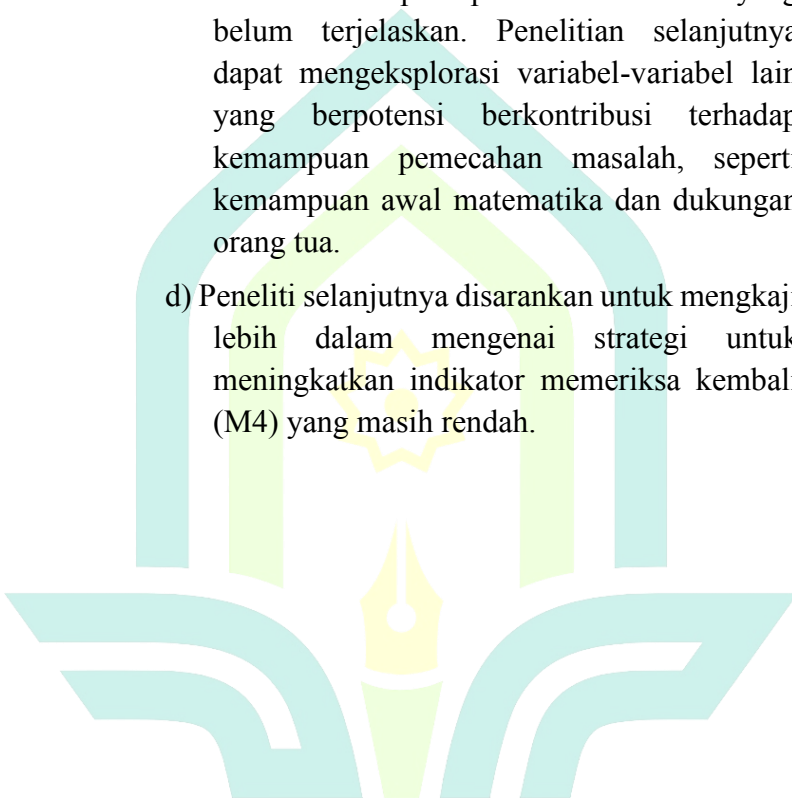
- 3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

- a) Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah (SMP N 3 Petarukan) dengan jumlah sampel 64 siswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke beberapa sekolah dengan karakteristik yang berbeda agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi.
- b) Peneliti selanjutnya dapat mengkombinasikan model TPS dengan variabel moderator lain seperti motivasi belajar, kecemasan matematika, atau gaya belajar untuk

mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis.

- c) Mengingat nilai *R Squared* dalam penelitian ini sebesar 0.543, masih terdapat 45.7% variasi kemampuan pemecahan masalah yang belum dijelaskan. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berpotensi berkontribusi terhadap kemampuan pemecahan masalah, seperti kemampuan awal matematika dan dukungan orang tua.
- d) Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi untuk meningkatkan indikator memeriksa kembali (M4) yang masih rendah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adetia, R., & Adirakasiwi, A. G. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self-Efficacy Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 526–536. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2036>
- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Rahmadsyah, Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Yuniansyah, Zanthi, L. S., Fauzi, M., Mudrikah, S., Widyaningrum, R., Falaq, Y., & Kurniasari, E. (2021). *Model-model Pembelajaran*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Amalia, A. N., Suyono, & Arthur, R. (2023). *Penyusunan instrumen penelitian: Konsep, teknik, uji validitas, uji reliabilitas, dan contoh instrumen penelitian*. PT Nasya Expanding Management.
- Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., & Daniar, A. S. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Semarang: Penerbit Cahya Ghani Recovery.
- Andriyanto, A. T. (2023). *Peran tawhidic paradigm dan knowledge acquisition efficacy menuju kinerja UMKM*. Nem.
- Anggraini, Putri Dewi, 2021. Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 9 No. 2 <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Anwar, H., Elindra, R., & Lubis, R. (2023). Efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika di kelas

VII MTs Nahdatul Ulama. *MathEdu: Mathematic Education Journal*, 6(1), 96–103

Arwizet. (2023). *Model dan metode pembelajaran inovatif era digital (penerapan dan implementasi pembelajaran inovatif berbasis studi kasus era industri 4.0 dan society 5.0)*. Sonpedia Publishing Indonesia.

Aziziyah, M., Quthny, A. Y. A., & Lestari, W. (2022). Analisis kesulitan siswa MA dalam menyelesaikan soal AKM berdasarkan self-efficacy siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 473-479.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5264>

Batubara, F. A., Ineztasyah, L. A., Manik, R. M., Simbolon, S. L. R., & Dalimunthe, S. F. (2024). Implementasi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dalam Membantu Menyelesaikan Permasalahan Sehari-hari. *Trigonometri: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(2), 67–77.

Cahaya, N., Sukatin, Febitami, N., Afrizal, D., & Hidayat, W. (2024). Manajemen guru dalam mengembangkan karakter siswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(01), 153-159.
<https://doi.org/10.56127/jukim.v3i01.1097>

Djaali. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bumi Aksara.

Febrianingsih, F. (2022). Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 119-130.

- Firdaus. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif (dilengkapi analisis regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0)*. Dotplus Publisher.
- Fransiska, R., Agustinsa, R., Yensy, N. A., Rahimah, D., Lestary, R., & Muchlis, E. E. (2023). Pengaruh model think pair share terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMAN 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*
- Hajaroh, S., & Raehanah. (2022). *Statistik pendidikan (teori dan praktik)*. Sanabil.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun instrumen penelitian & uji validitas reliabilitas*. Health Books Publishing.
- Hildawati, Suhirman, L., Prisuna, B. F., Husnita, L., Mardikawati, B., Isnaini, S., Wakhyudin, et al. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian kuantitatif & aplikasi pengolahan analisa data statistik*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hutapea, N. M. (2022). Kemampuan pemecahan masalah matematika dalam pembelajaran kontekstual. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1391-1399. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4802>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode penelitian*. Eureka Media Aksara.
- Ikram, Z. F., & Septiani, S. (2023). *Strategi pembelajaran*. Sada Kurnia Pustaka.
- Imannia, D., Jumroh, & Destiniar. (2022). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi program linear.

- Janggu, E., Taga, G., & Mei, A. (2023). Proses berpikir dalam memecahkan masalah berdasarkan tingkat kemampuan matematika pada siswa kelas VIII SMP. *Jupika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 58-74.
<https://doi.org/10.37478/jupika.v6i1.2026>
- Juita, N. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Think Pair Share di Sekolah Dasar. *Walada: Journal of Primary Education*, 1(2), 76–81.
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Reflina Sinaga, & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102–109.
- Kania, N., & Ratnawulan, N. (2022). Kompetensi Matematika: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Menurut Polya. *Journal of Research in Science and Mathematics Education (J-RSME)*, 1(1), 17–26.
- Kamil, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6025–6033.
- Kurnia, R. (2021). *TPS-TEGA penerapannya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar bahasa inggris*. Nem.
- Lubis, A. P., & Maysarah, S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah

Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 13(Special_issue), 92–101.
https://doi.org/10.21831/jpms.v13iSpecial_issue.88788

Lufri, Ardi, Yogica, R., Muttaqin, A., & Rahmadhani, F. (2020). *Metodologi pembelajaran: Strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. IRDH.

Mahsunah, A., & Musbikhin, M. (2023). Pengaruh self-efficacy terhadap kepercayaan diri pada siswa. *Al-Ihath: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 34-48.
<https://doi.org/10.53915/jbki.v3i1.318>

Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2022). Analisis kemampuan literasi matematis ditinjau dari gaya belajar siswa SMP pada pembelajaran daring. *Jurnal Perisai*, 1(1), 1-13.

Mudana, I. K., Suma, K., & Widiani, I. W. (2023). Model Pembelajaran Think Pair Share Difasilitasi Peta Konsep Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis IPA Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 183–197.
<https://doi.org/10.23887/jipp.v7i2.61028>.

Mufidah, E. F., Wahyuni, F., Pravesti, C. A., Setyaputri, N. Y., & Dwiyan, A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 8(2), 120–129.

Mulyani, S., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). Analisis implementasi profil pelajar Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4).

- Ningrum, P., & Rahmawati, R. D. (2021). Pengaruh self-efficacy terhadap prestasi belajar matematika siswa SD dalam pembelajaran daring. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 41-47.
- Nisa, K. (2023). Pengaruh Self-efficacy Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Cilacap. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Nisa', K., Wisudaningsih, E. T., & Rahayu, E. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Efficacy Siswa. *JUPIKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 17–30. <https://doi.org/10.37478/jupika.v8i1.5371>
- Pratama, L. D., & Lestari, W. (2020). Pengaruh pelatihan terhadap kompetensi pedagogik guru matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 278-285. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.207>
- Pravesti, C. A., Mufidah, E. F., Nurlitasani, E. N., Lathifah, M., & Wulansari, P. S. D. (2024). Analysis of Students Self-Efficacy Level. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 641–646. <https://doi.org/10.29210/020242214>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Putri, Z. N. L., Rustina, R., & Yulianto, E. (2024). Studi Komparasi *Self Efficacy* Siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMK. *Jurnal Kongruen*, 3(2), 175–181.

Rahayu, E., & Soleha, D. (2023). Penggunaan konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dalam pembelajaran matematika madrasah ibtidaiyah (MI). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 2442-9511. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4070>

Rahayu, F. (2019). Efektivitas self-efficacy dalam mengoptimalkan kecerdasan dan prestasi belajar peserta didik. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 119-129.

Ramadan, C. (2022). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Lampung.

Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967-10975.

Rambe, A. Y. F., & Afri, L. D. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal materi barisan dan deret. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(2), 175. <https://doi.org/10.30821/axiom.v9i2.8069>

Rispatinignisih, D. M. (2023). *Strategi pembelajaran bahasa inggris*. Sada Kurnia Pustaka.

Sari, R. K., Kusuma, N., Sampe, F., Putra, S., Fathonah, S., Ridzal, D. A., Rato, K. W., et al. (2023). *Metodologi penelitian pendidikan*. PT Sada Kurnia Pustaka.

Septhiani, S. (2022). Analisis Hubungan Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal*

Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 6(3), 3078–3086.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1423>

- Simamora, A. B., Panjaitan, M., Manalu, A., Siagian, A. F., Simanjuntak, T. A., Silitonga, I. D. B., Siaahan, A. L., Manihuruk, L. M. E., Silaban, W., & Sibarani, I. (2024). *Model Pembelajaran Kooperatif* (L. N. Sihombing (ed.)). Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
- Sukmawati, A. S., Rusmayadi, G., Amalia, M. M., Hikmah, Rumata, N. A., Chatra, M. A., Ashari, A., et al. (2023). *Metode penelitian kuantitatif: Teori dan penerapan praktis analisis data berbasis studi kasus*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sukwika, T. (2023). Menentukan populasi dan sampling. *Metode Penelitian Dasar Praktik Dan Penerapan Berbasis ICT"*
- Sulisto, A., & Haryanti, N. (2022). *Model pembelajaran kooperatif (cooperative learning model)*. Eureka Media Aksara.
- Sundi, V. H. (2022). *Model-model pembelajaran kreatif dan berpikir kritis di sekolah dasar*. UNJ Press.
- Wijaya, H. (2021). *Pembelajaran think pair share berbasis pendidikan karakter*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yohanes, R. S. (2021). Strategi mengenalkan matematika kelas tinggi kepada siswa kelas rendah menggunakan pendekatan pemecahan masalah. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 639-644. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.325>
- Yudawisastra, H. G., Harinie, L. T., Wau, A., Martins, L. V., Pesiwarissa, L. F., Sari, D. F., Hurdawaty, R., et al. (2023). *Metodologi penelitian*. Intelektual Manifes Media.

Yuniarti, P., Wianti, W., Rini, R. S., & Zahra. (2023). *Metode penelitian sosial*. PT Nasya Expanding Management.

Zulnaidi, H., Heleni, S., & Syafri, M. (2021). Effects of SSCS Teaching Model on Students' Mathematical Problem-solving Ability and Self-efficacy. *International Journal of Instruction*, 14(1), 475–488.



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Riska Ameliyah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 Januari 2004
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Hobi : Mendengarkan Musik
Cita-cita : Enterpreuner dan Guru
Alamat : Desa Pait RT 01 RW 04, Kec.
Siwalan, Kab. Pekalongan
Kewarganegaraan : Indonesia
E-mail : rameliyah955@gmail.com
Media Sosial : riskaameliyah18 (Instagram)

B. Riwayat Pendidikan

2010-2016 : SD N 01 Pait
2016-2019 : SMP N 1 Sragi
2019-2022 : SMK N 1 Sragi
2022-2026 : S-1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan